



MAJELIS PEMBINAAN KESEHATAN UMUM PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

SURAT TUGAS
NOMOR: 116/TGS/I.6/D/2026

Sehubungan akan diselenggarakan Program Satu Ranting Satu Kader Kesehatan GenMu, maka Pimpinan Majelis Pembinaan Kesehatan Umum (MPKU) Pimpinan Pusat Muhammadiyah memberikan tugas kepada;

Nama : Daftar nama terlampir

UNTUK:

Mewakili Pimpinan Majelis Pembinaan Kesehatan Umum (MPKU) Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk menjadi Tim Program Satu Ranting Satu Kader Kesehatan GenMu yang diselenggarakan pada:

Waktu : 13 Maret 2026 – 12 Maret 2027
Tempat : Jakarta

Tim Program Satu Ranting Satu Kader Kesehatan GenMu wajib memberikan laporan tertulis, berupa progress kegiatan tersebut kepada MPKU PP Muhammadiyah setiap 3 (tiga) bulan sekali. Demikian surat tugas ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 25 Ramadhan 1447 H
15 Maret 2026 M

Ketua,

M. Agus Samsudin

Dr. H. MOHAMMAD AGUS SAMSUDIN, MM.
NBM 551318



Sekretaris,

Ekorini Listiowati

Dr. dr. EKORINI LISTIOWATI, MMR.
NBM 908340

Tembusan;

1. Pimpinan Pusat Muhammadiyah Kantor Jakarta – Yogyakarta
2. Pimpinan Majelis Pembinaan Kesehatan Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

Alamat

Jl. Menteng Raya No. 62, Kel. Kebon Sirih,
Kec. Menteng, Jakarta Pusat 10340

Telepon

021-3911915

Email

mpkuppmmuh@gmail.com



MAJELIS PEMBINAAN KESEHATAN UMUM PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

Lampiran 1 Surat Majelis Pembinaan Kesehatan Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah

Nomor : 116/I.6/D/2026

Tanggal : 25 Ramadhan 1447 H/15 Maret 2026 M

Hal : Surat Tugas

PENANGGUNG JAWAB

Dr. H. M. Agus Samsudin, MM. (Ketua MPKU PP Muhammadiyah)

PELAKSANA

Ketua : Dr. Emma Rachmawati, Dra., M.Kes.

Sekretaris : Salmah Fauziah, S.Gz.

Anggota : 1. Dr. Husnan Nurjuman, S.Ag., M.Si.
2. Yuniar Wardani, SKM., MPH., PhD.
3. Lia Karisma Saraswati, M.Kes.
4. Apt. Muhammad Dhiemas Anggareksa, S.Farm.
5. Ns. Ricky Septiandi, S.Kep. MKM.
6. Dr. Sarah Handayani, M.Kes.
7. dr. Fakhri Haidar Anis
8. Ahsan Jamet Hamidi, M.Si.

Alamat

Jl. Menteng Raya No. 62, Kel. Kebon Sirih,
Kec. Menteng, Jakarta Pusat 10340

Telepon

021-3911915

Email

mpkuppmuh@gmail.com

CERTIFICATE *of* SIGNATURE

REF. NUMBER
6GW2W-SAVZF-6DMOC-NIFO

DOCUMENT COMPLETED BY ALL PARTIES ON
15 MAR 2026 02:03:54
UTC

SIGNER

TIMESTAMP

SIGNATURE

EKORINI LISTIOWATI

EMAIL
EKORINIKHOLID@GMAIL.COM

SHARED VIA
LINK

SENT
15 MAR 2026 00:57:28

VIEWED
15 MAR 2026 01:54:33

SIGNED
15 MAR 2026 01:55:35

Ekorini Listiowati

IP ADDRESS
203.83.45.14

LOCATION
JAKARTA, INDONESIA

AGUS SAMSUDIN

EMAIL
AGUS.SAMSUDIN443@GMAIL.COM

SHARED VIA
LINK

SENT
15 MAR 2026 00:57:28

VIEWED
15 MAR 2026 02:02:51

SIGNED
15 MAR 2026 02:03:54

M. Agus Samsudin

IP ADDRESS
157.15.139.201

LOCATION
SLEMAN, INDONESIA



TERM OF REFERENCE (TOR)

WORKSHOP NASIONAL FASILITATOR SATU RANTING SATU KADER (SRSK) GENERASI MUHAMMADIYAH (GENMU) SEHAT BERKEMAJUAN

I. PENDAHULUAN

Muhammadiyah sebagai gerakan Islam berkemajuan memiliki komitmen dalam membangun kehidupan umat yang berlandaskan nilai tauhid, ilmu, amal, dan kemaslahatan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui dakwah, pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat. Dalam konteks ini, kaderisasi menjadi pilar utama untuk memastikan keberlanjutan gerakan serta hadirnya generasi yang mampu menggerakkan dakwah Muhammadiyah secara nyata di tengah masyarakat.

Ranting Muhammadiyah merupakan basis terdekat gerakan yang berinteraksi langsung dengan umat. Di tingkat ini, Muhammadiyah hadir melalui masjid sebagai pusat ibadah dan dakwah, pengajian, kegiatan sosial, pendidikan keluarga, serta aktivitas kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, ranting tidak hanya merupakan struktur organisasi, tetapi ekosistem pembinaan umat, dengan masjid sebagai pusat kegiatan yang menghidupkan nilai keislaman, sekaligus ruang strategis untuk membangun perilaku hidup bersih, sehat, dan berkemajuan.

Di sisi lain, masyarakat menghadapi berbagai tantangan kesehatan, seperti meningkatnya penyakit tidak menular, masih tingginya penyakit menular seperti TB, permasalahan gizi, rendahnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), serta tantangan literasi kesehatan dan digital. Selain itu, Indonesia juga merupakan negara rawan bencana yang menuntut kesiapsiagaan dan ketahanan masyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya promotif dan preventif perlu diperkuat melalui pendekatan berbasis komunitas yang menjangkau hingga tingkat ranting dan masjid.

Muhammadiyah memiliki potensi besar untuk menjawab tantangan tersebut melalui jaringan ranting, masjid, amal usaha kesehatan, perguruan tinggi, serta berbagai majelis dan lembaga. Potensi ini diintegrasikan dalam program Satu Ranting Satu Kader Generasi Muhammadiyah Sehat Berkemajuan (GenMu Sehat Berkemajuan), yaitu gerakan untuk menghadirkan kader di setiap ranting yang mampu menjadi penggerak perilaku hidup sehat, agen dakwah kesehatan, serta fasilitator pemberdayaan masyarakat.

Dalam implementasinya, ranting menjadi pusat gerakan yang mengintegrasikan berbagai elemen, dengan masjid sebagai pusat dakwah dan edukasi kesehatan (masjid sehat berkemajuan), keluarga sebagai basis perubahan perilaku, sekolah melalui program sekolah sehat, perguruan tinggi melalui riset dan pengabdian, rumah sakit melalui promosi kesehatan (PKRS), MDMC dalam kesiapsiagaan bencana, serta Lazismu dan mitra swasta dalam dukungan sumber daya. Dengan demikian, gerakan ini menempatkan ranting dan masjid sebagai pusat perubahan sosial dan kesehatan masyarakat.

Untuk memastikan keberhasilan program, diperlukan fasilitator yang memiliki kapasitas ideologis, metodologis, dan praktis dalam mendampingi kaderisasi. Fasilitator berperan penting dalam membangun pemahaman, memfasilitasi proses belajar, serta menghubungkan nilai dakwah dengan kebutuhan nyata di masyarakat, termasuk dalam menghidupkan fungsi masjid sebagai pusat pembinaan umat yang bersih, suci, dan sehat.

Oleh karena itu, Pelatihan Fasilitator Satu Ranting Satu Kader Generasi Muhammadiyah Sehat Berkemajuan diselenggarakan sebagai langkah strategis untuk menyiapkan fasilitator yang mampu mengawal kaderisasi sekaligus menggerakkan program kesehatan dan pemberdayaan

masyarakat di tingkat ranting dan masjid. Melalui pelatihan ini diharapkan lahir fasilitator yang memiliki kesamaan visi, kemampuan fasilitasi, serta komitmen dalam menjadikan ranting dan masjid sebagai pusat dakwah kesehatan dan kemaslahatan umat.

II. TUJUAN KEGIATAN

1. Tujuan Umum

Membentuk fasilitator kaderisasi yang mampu merancang, mendampingi, dan mengembangkan proses pembinaan kader di tingkat ranting secara efektif, partisipatif, dan berkelanjutan, dalam rangka mendukung penguatan Gerakan Satu Ranting Satu Kader Generasi Muhammadiyah Sehat Berkemajuan serta terwujudnya ranting dan masjid sebagai pusat dakwah, pembinaan, dan budaya hidup bersih, suci, dan sehat.

2. Tujuan Khusus

- 1) Meningkatkan pemahaman peserta tentang visi, nilai, dan arah gerakan Satu Ranting Satu Kader Generasi Muhammadiyah Sehat Berkemajuan sebagai bagian dari penguatan kaderisasi di tingkat ranting dan masjid.
- 2) Meningkatkan kapasitas peserta dalam memahami peran dan fungsi fasilitator sebagai pendamping kaderisasi yang partisipatif, efektif, dan berkelanjutan.
- 3) Membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan fasilitasi pelatihan, komunikasi, pengelolaan dinamika kelompok, dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kader di tingkat ranting dan masjid.
- 4) Meningkatkan kemampuan peserta dalam mendampingi kader sebagai penggerak Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), edukasi kesehatan, serta perubahan perilaku di keluarga dan komunitas.
- 5) Mendorong kemampuan peserta dalam merancang dan mendampingi program kaderisasi ranting yang terintegrasi dengan penguatan masjid sebagai pusat ibadah, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat (Masjid Bersih, Suci, dan Sehat).
- 6) Memperkuat kapasitas peserta dalam membangun kolaborasi lintas elemen (PTMA, RSMA/KMA melalui PKRS, Dikdasmen, MDMC, Lazismu, dan mitra swasta/CSR) dalam implementasi program di tingkat ranting dan masjid.
- 7) Membekali peserta dengan kemampuan mengidentifikasi potensi, masalah, dan peluang di tingkat ranting dan masjid, serta menyusun rencana tindak lanjut implementasi program.
- 8) Menumbuhkan komitmen peserta sebagai fasilitator penggerak yang mampu menginisiasi, mengawal, dan mengembangkan kaderisasi serta budaya hidup bersih, suci, dan sehat secara berkelanjutan di lingkungan ranting dan masjid.

III. SASARAN PESERTA

1. MPKU Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (Jakarta, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Timur, dan Lampung)
2. LPCR Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (Jakarta, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Timur, dan Lampung)
3. Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (Universitas Muhammadiyah Metro Lampung, Universitas Prof UHAMKA, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan Universitas Muhammadiyah Lamongan)
4. Rumah Sakit Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (RSIJ Pondok Kopi, RSIJ Sukapura, RS Muhammadiyah Metro Lampung, PKU Bantul, PKU Gamping, RS Muhammadiyah Lamongan)
5. Pimpinan Cabang yang ditunjuk sebagai Pilot Percontohan
6. Pimpinan Ranting yg ditunjuk sebagai Pilot Percontohan
7. Pengurus Masjid yg ditunjuk sebagai Pilot Percontohan

IV. OUTPUT KEGIATAN

1. Terbentuknya fasilitator nasional Program SRSK.
2. Tersusunnya Rencana Tindak Lanjut (RTL) peserta.
3. Terbentuknya jejaring fasilitator nasional.
4. Terpetakannya potensi ranting sasaran.

5. Terbentuknya kelompok kerja implementasi SRSK di wilayah.
6. Meningkatnya kapasitas dakwah kesehatan Muhammadiyah berbasis ranting.

V. WAKTU DAN TEMPAT

Hari/Tanggal : Jumat – Minggu, 03 – 05 Juli 2026
Tempat : RS Islam Jakarta Pondok Kopi

VI. METODE KEGIATAN

Ceramah interaktif, studi kasus, simulasi, praktik fasilitasi, diskusi kelompok, presentasi, refleksi, dan penyusunan RTL.

VII. MATERI PELATIHAN

1. Program & Strategi GenMu & SRSK
2. Masjid Sehat
3. Perencanaan Pelatihan
4. Peran, Tugas dan Etika Fasilitator
5. Manajemen Pembelajaran
6. Evaluasi Pelatihan
7. Komunikasi Efektif
8. Praktik Terbimbing Fasilitasi

VIII. SUSUNAN ACARA

Waktu Pelaksanaan	Waktu (Menit)	Waktu (Jam)	Materi	Deskripsi Materi	Narasumber	JEP
07.00 – 07.30	30		Registrasi Peserta			
07.30 - 08.10	40		Pembukaan 1. Pembukaan 2. Pembacaan ayat suci Alqur'an: Sari tilawah, QS: Al-Maidah:32 3. Menyanyikan lagu (Indonesia Raya dan Sangg Surya) 4. Laporan dan Sambutan dari MPKU PPM 5. Sambutan sekaligus membuka acara 6. Keynote Speech 7. Foto Bersama			
08.10 – 08.40	30		Bina Suasana dan Pretest			
HARI PERTAMA,TANGGAL 03 JULI 2026						
08.40 –10.20	100	1,67	Program & Strategi GenMu & SRSK	Penjelasan latar belakang, tujuan, sasaran, dan arah strategis program GenMu dan SRSK di tingkat ranting. Need assesment PH	Emma Rachmawati	1,67

10.20 – 10.30	10		<i>Ice Breaking dan Coffee Break</i>		Ahsan Jamet Hamidi	
10.30 – 12.00	90	1,67	Masjid Bersih, Sehat, Suci	Konsep Masjid Bersih Sehat, Suci indikator utama, dan peran kader dalam penguatan masjid sebagai pusat pemberdayaan.	Fakhri Haidar Anis	1,67
12.00 – 13.00	60	1	<i>Ishoma</i>			
13.00 – 14.45	100	1,67	Perencanaan Pelatihan	Dasar-dasar Perencanaan pelatihan, analisis kebutuhan, tujuan, sasaran, dan penyusunan materi.	Sarah Handayani	1,67
14.45 – 15.00	15		<i>Ishoma + Coffe break</i>			
15.00 – 16.40	100	1,67	Peran, Tugas dan Etika Fasilitator	Pemahaman tentang identitas fasilitator, tugas pokok, tanggung jawab, dan etika fasilitasi.	Ahsan Jamet Hamidi	1,67
HARI KEDUA, TANGGAL 4 JULI 2026						
08.00 - 08.15	30	0,5	Review Hari Pertama dan Energizer	Peninjauan materi hari pertama dan penguatan semangat belajar peserta.	Ahsan Jamet Hamidi	0,5
08.15 – 09.40	100	1,67	Manajemen Pembelajaran	Prinsip pembelajaran orang dewasa, pengelolaan kelas, dan penciptaan suasana belajar yang partisipatif	Lia Karisma Saraswati	1,67
09.40 – 09.55	15		<i>Coffe break</i>			
09.55 – 12.00	100	1,67	Evaluasi Pelatihan	Konsep, tujuan, jenis, dan instrumen evaluasi pelatihan. (Tugas kelompok)	Yuniar Wardani	1,67

12.00 – 13.00	100	1	<i>Ishoma</i>			
13.00 – 15.00	100	1,67	Komunikasi Efektif	Dasar komunikasi fasilitatif, mendengar aktif, komunikasi verbal-nonverbal, dan umpan balik.	Husnan Nurjuman	1,67
15.00 – 15.30	15		<i>Coffe break + ishoma</i>			
15.30 – 16.30	100	1,67	Lanjutan Komunikasi Efektif	Dasar komunikasi fasilitatif, mendengar aktif, komunikasi verbal-nonverbal, dan umpan balik.	Husnan Nurjuman	1,67
HARI KETIGA, TANGGAL 5 JULI 2026						
08.00 - 08.15	30	0,5	Review Hari Kedua	Peninjauan materi dan kesiapan peserta untuk sesi akhir pelatihan.	Ahsan Jamet Hamidi	0,5
08.15 – 09.40	100	1,67	Praktik Terpadu Fasilitasi	Praktik memfasilitasi sesi pelatihan secara singkat dengan umpan balik dari fasilitator dan peserta.	Ahsan Jamet Hamidi	1,67
09.40 – 09.55	15		<i>Coffe break + isho</i>			
09.55 – 10.35	40	0,67	Post-test dan Evaluasi Pelatihan	Pengukuran hasil belajar dan evaluasi penyelenggaraan pelatihan.	Sarah Handayani	0,67
10.35 – 11.15	40	0,67	Rencana Tindak Lanjut	Penyusunan komitmen dan rencana implementasi hasil pelatihan di ranting masing-masing.	Sarah Handayani & Emma Rachmawati	0,67
11.15 – 12.00	45	0,75	Penutupan	Penyampaian pesan penutup, penyerahan sertifikat, doa, dan foto bersama.		
12.00			Makan siang			

IX. MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)

- A. Sebelum Pelatihan
 - 1) Pre-test
 - 2) Analisis kebutuhan peserta
- B. Saat Pelatihan
 - 1) Kehadiran peserta.
 - 2) Evaluasi materi.
 - 3) Evaluasi fasilitator.
 - 4) Observasi praktik fasilitasi.
- C. Pasca Pelatihan
 - 30 Hari
 - Penyampaian RTL
 - 90 Hari
 - Implementasi pembentukan kader
 - 180 Hari
 - Pengukuran capaian program.
 - Jumlah kader yang terbentuk.
 - Aktivitas kesehatan ranting dan masjid.

X. PENUTUP

Pelatihan Fasilitator Satu Ranting Satu Kader Generasi Muhammadiyah Sehat Berkemajuan merupakan langkah strategis dalam memperkuat dakwah kesehatan Muhammadiyah melalui pengembangan kader kesehatan berbasis ranting dan masjid. Program ini tidak hanya bertujuan menghasilkan fasilitator yang kompeten, tetapi juga membangun gerakan kesehatan masyarakat yang berkelanjutan, partisipatif, dan berdampak luas bagi umat.

Melalui kegiatan ini diharapkan lahir fasilitator-fasilitator penggerak yang mampu mengembangkan kader kesehatan di seluruh Indonesia, memperkuat fungsi masjid sebagai pusat dakwah dan pemberdayaan masyarakat, serta mengintegrasikan potensi Muhammadiyah melalui sinergi antara MPKU, PTMA, RSMA, MDMC, Lazismu, organisasi otonom, dan berbagai mitra strategis lainnya. Keberhasilan program ini akan menjadi fondasi penting dalam mewujudkan ranting Muhammadiyah yang sehat, mandiri, tangguh, dan berkembang, sekaligus menjadi kontribusi nyata Muhammadiyah dalam mendukung pembangunan kesehatan nasional dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

Semoga Allah SWT meridhoi setiap ikhtiar yang dilakukan serta memberikan kemudahan, keberkahan, dan manfaat yang sebesar-besarnya bagi umat, bangsa, dan kemanusiaan semesta.

TOT NASIONAL

Gerakan Satu Ranting Satu Kader (SRSK) Kesehatan



Membangun Ekosistem Sehat
Berkemajuan dari Akar Rumput

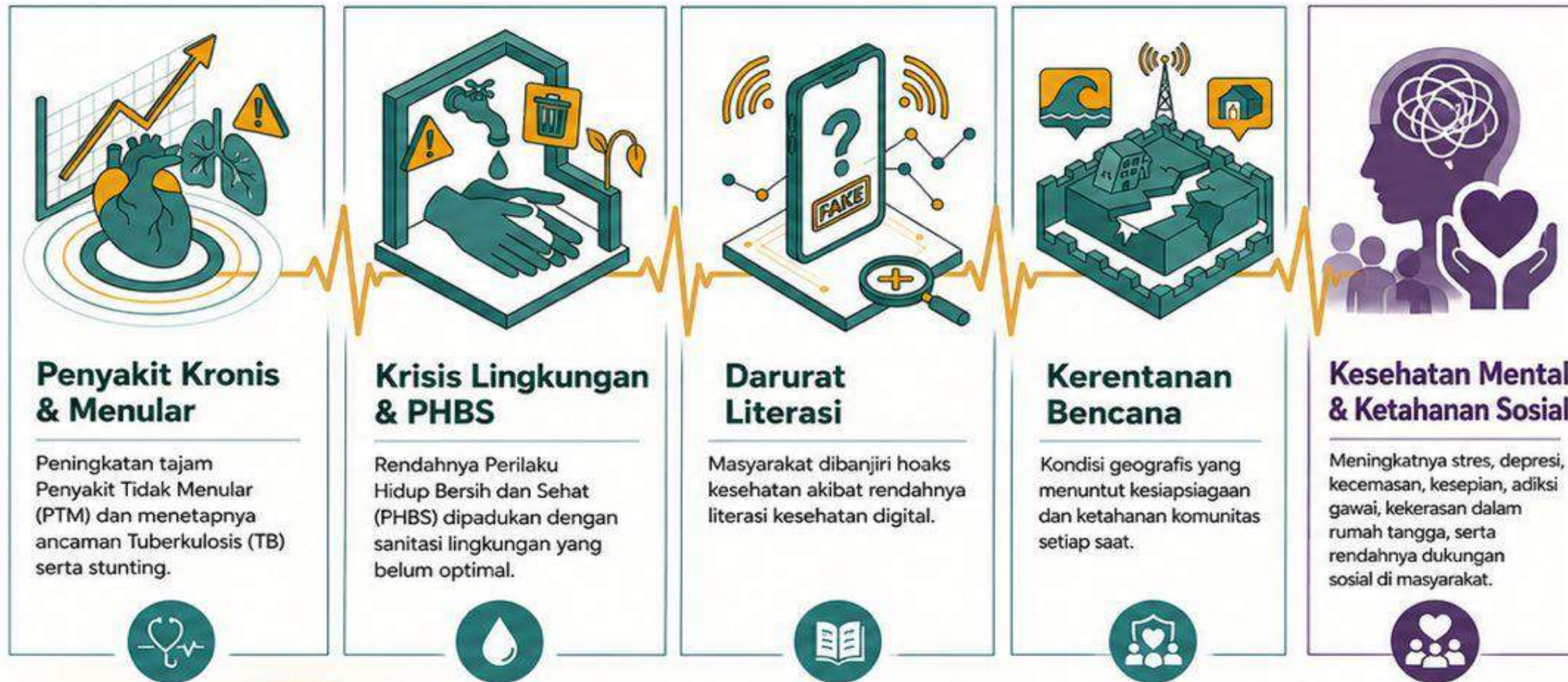
Dr. Emma Rachmawati, Dra., M.Kes.

Jakarta, 3-5 Juli 2026/18-19 Muharram 1448H



Tantangan kesehatan umat saat ini menuntut lebih dari sekadar resep obat dan fasilitas kuratif.

Kita berhadapan dengan krisis multidimensi di tingkat akar rumput:



Kalau bukan kita yang mengenali masalah kesehatan di lingkungan sendiri, siapa lagi?

Kenali - Pahami - Aksi Bersama - Sehat Berkemajuan

PERTANYAAN UNTUK CALON FASILITATOR KADER SRSK

1. Apa masalah kesehatan yang paling mendesak di wilayah Anda?
2. Siapa yang paling terdampak?
Balita, remaja, lansia, ibu hamil, pekerja, dll.
3. Seberapa besar masalahnya?
• Ada datanya?
• Naik atau turun?
4. Apa penyebab utamanya?
• Perilaku?
• Lingkungan?
• Akses layanan?
• Ekonomi?
• Budaya?
5. Apa yang sudah dilakukan selama ini?
6. Mengapa masalah itu belum selesai?
7. Siapa saja yang sudah terlibat?
Siapa yang belum?
8. Apa kekuatan yang dimiliki ranting atau komunitas untuk mengatasinya?
9. Kalau ada satu perubahan yang ingin diwujudkan dalam 1 tahun, apa itu?

Tujuan kita:
Mengenali masalah secara tepat, merencanakan aksi yang berdampak, dan mewujudkan komunitas yang lebih sehat.

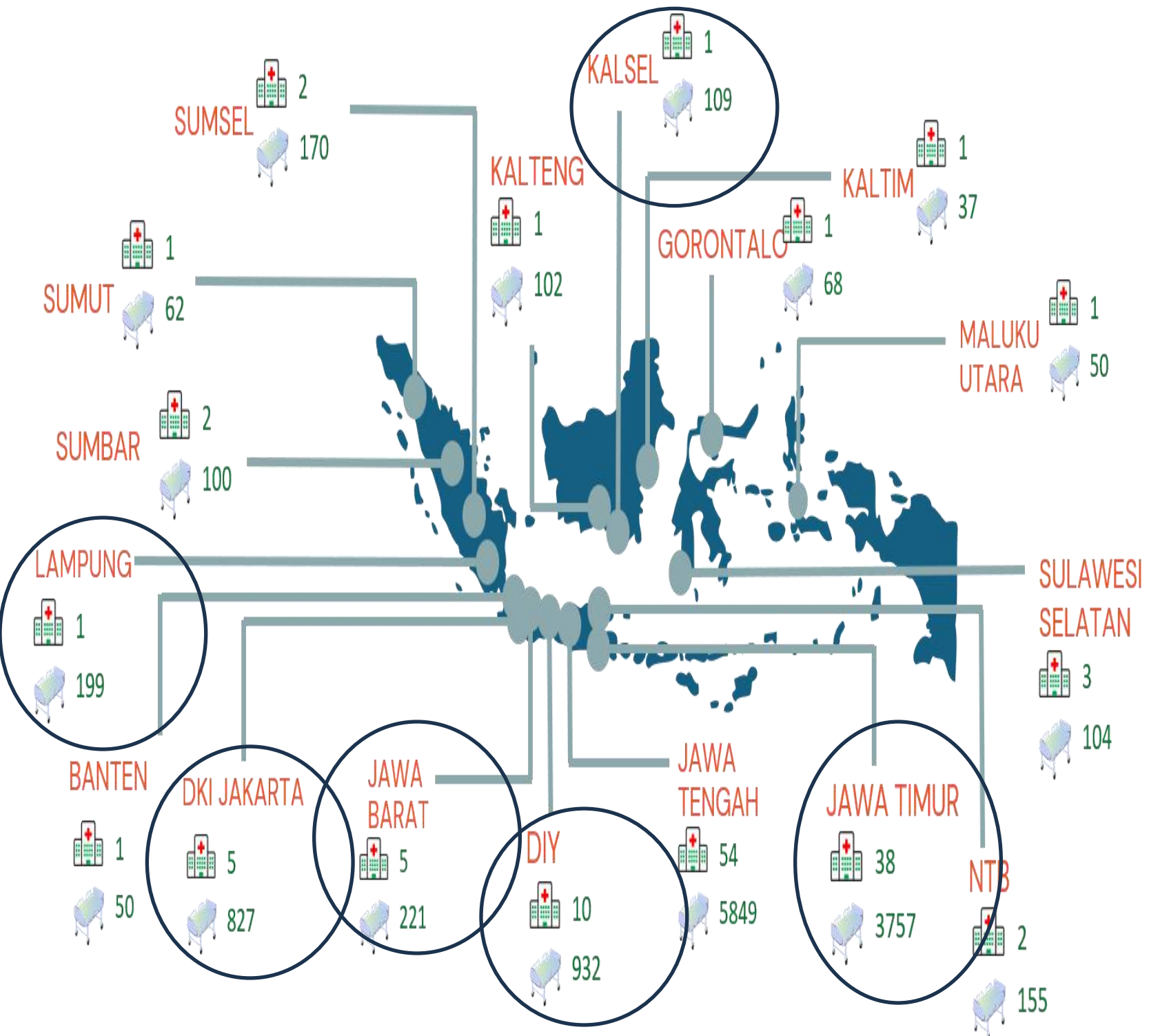
Kita harus bergeser dari paradigma menunggu orang sakit menjadi menjemput dan mengedukasi orang sehat.



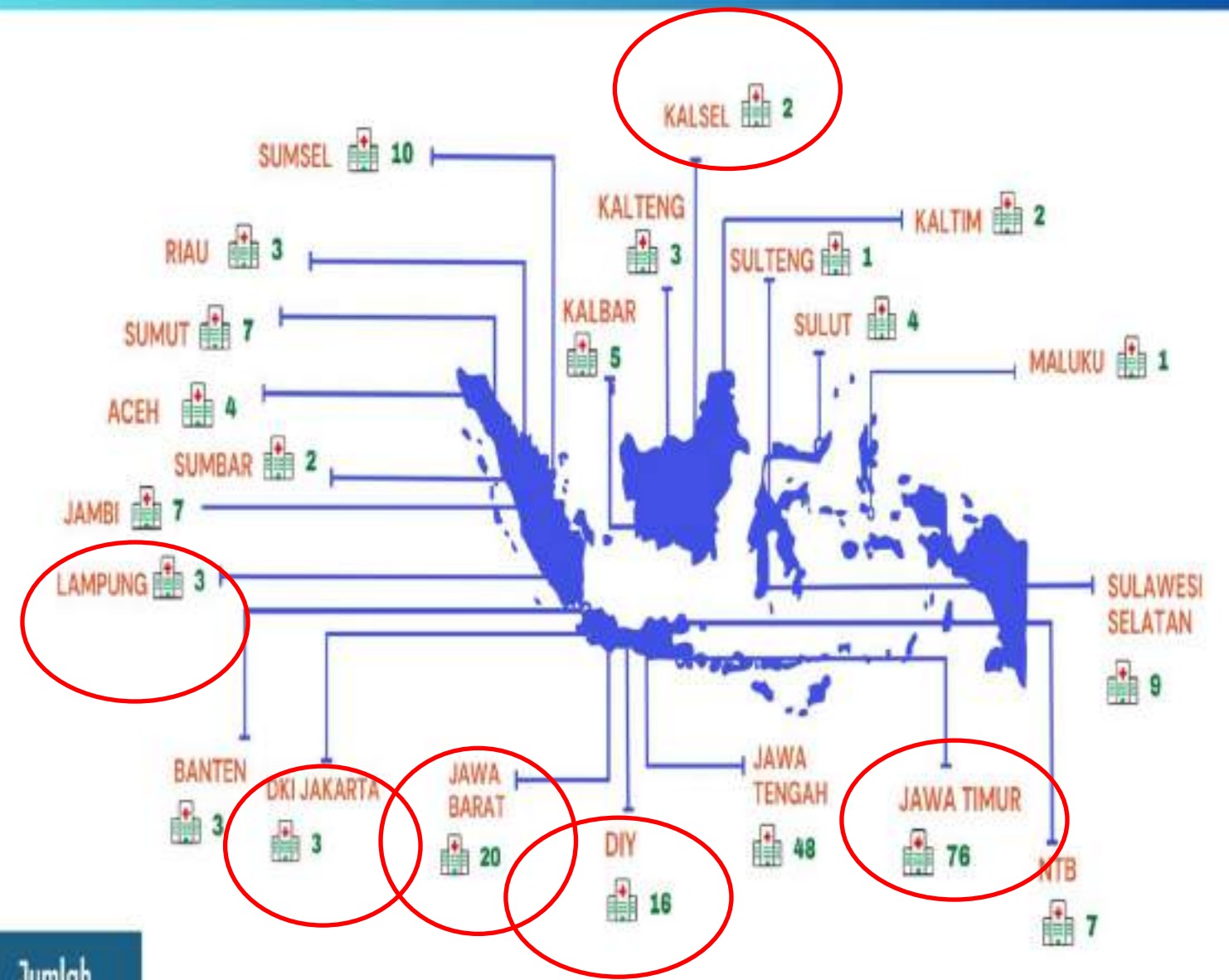
Profile

Amal Usaha Muhammadiyah Bidang Kesehatan

130 RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH 'AISYIAH (RSMA)



SEBARAN KLINIK MUHAMMADIYAH & 'AISYIAH



Jumlah
Klinik
236

SEBARAN PTMA BIDANG KESEHATAN DI INDONESIA



± 50 PTMA
BIDANG KESEHATAN



23 FAKULTAS
KEDOKTERAN



TERSEBAR DARI
ACEH HINGGA PAPUA



Kita memiliki jejaring PTMA bidang kesehatan yang membentang dari barat hingga timur Indonesia. Bila seluruh potensi ini bergerak bersama melalui Gerakan Satu Ranting Satu Kader Kesehatan, dampaknya akan menjangkau jutaan warga Muhammadiyah dan masyarakat Indonesia.



Congratulations !
World No Tobacco Day **2021** Award



South - East Asia Region Award
Central Board of Muhammadiyah



Tantangan Bidang Kesmas:



Mindset kesmas di pimpinan
MPKU



Pemetaan dan Dokumentasi
data kegiatan dan kader
Kesmas berikut kompetensi
kader



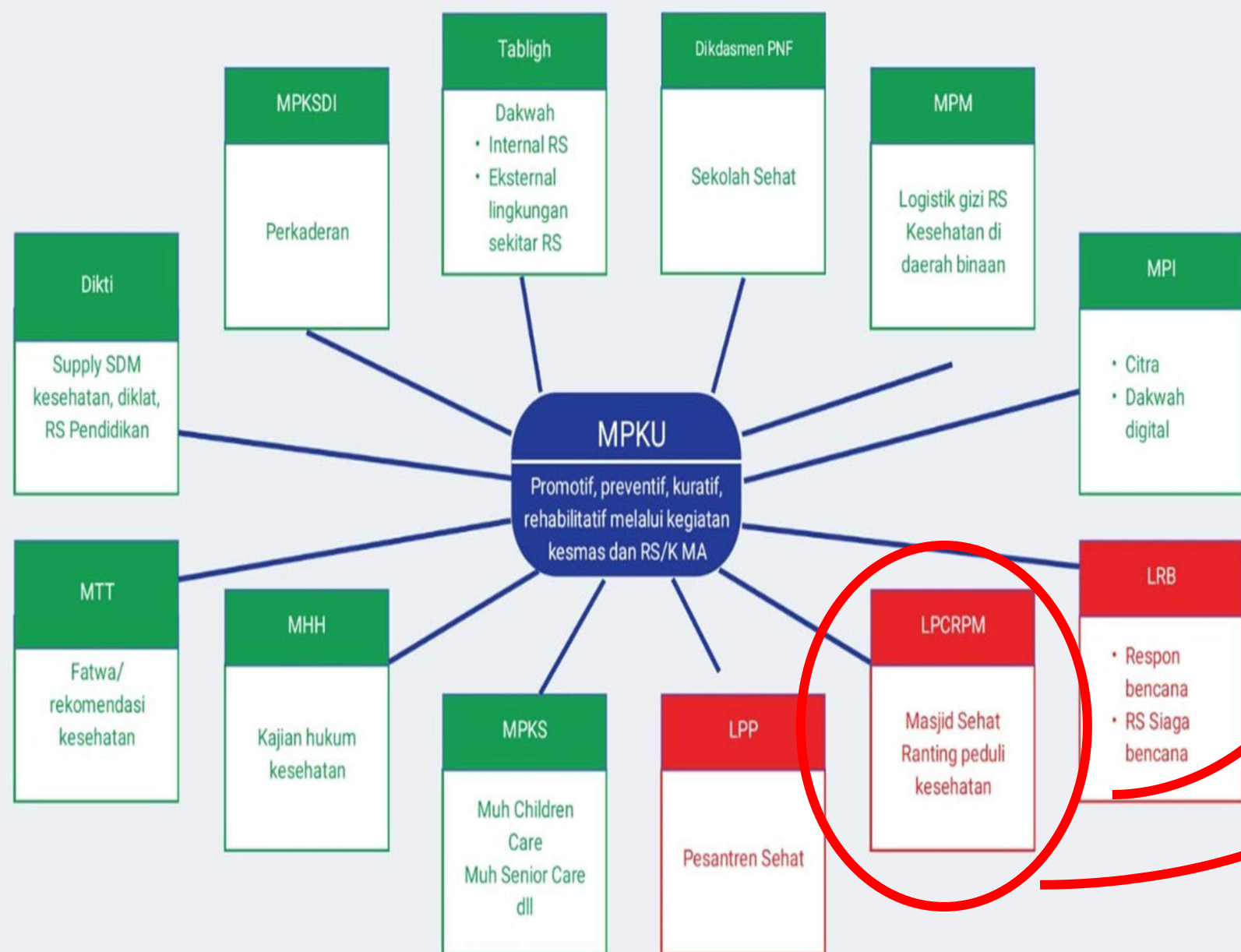
Optimalisasi jejaring PTMA-
RSMA- Majelis lainnya untuk
program bid Kesmas



Program unggulan nasional
kesmas dan reward atas
kinerja Kesmas



Kolaborasi dan Sinergi Program

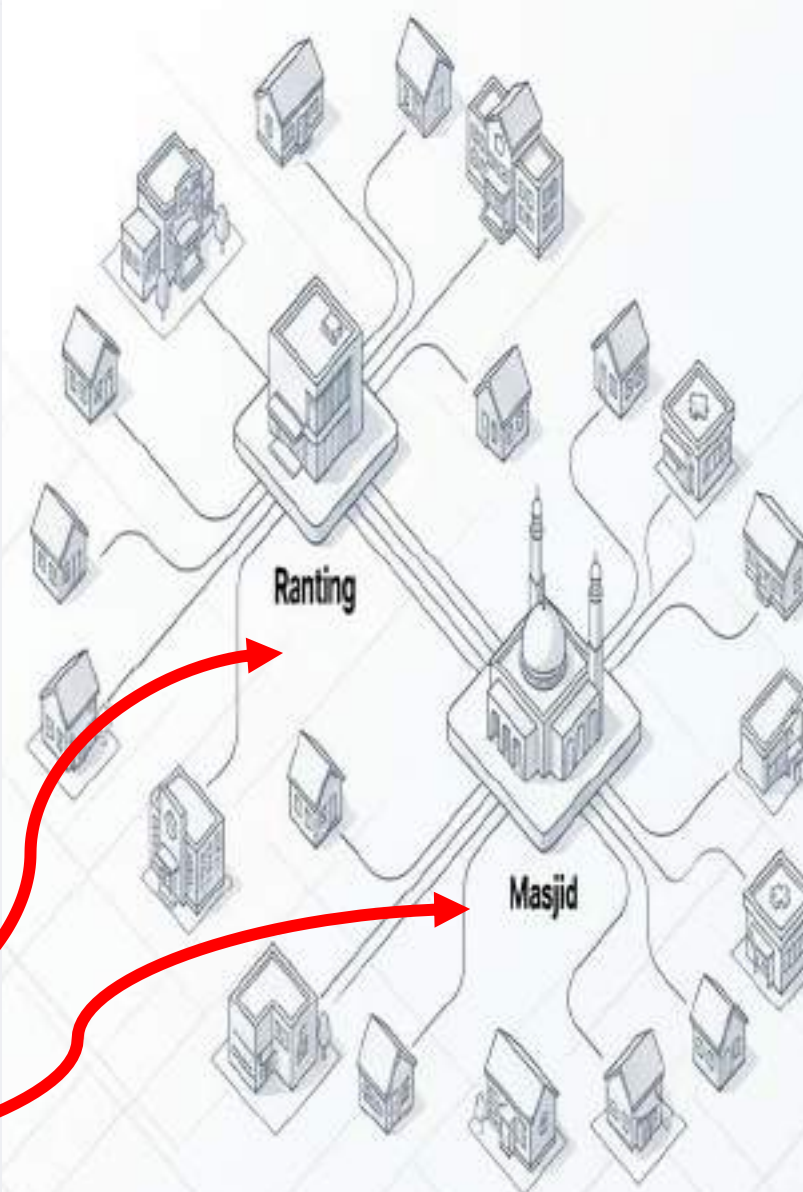


Dengan belasan ribu titik kumpul, Ranting dan Masjid adalah episentrum perubahan perilaku yang paling strategis.

Modal Sosial Muhammadiyah:

14.670 Ranting di seluruh Indonesia (Data PP Muhammadiyah, 2023).

~12.000 Masjid Muhammadiyah yang tersebar di akar rumput.



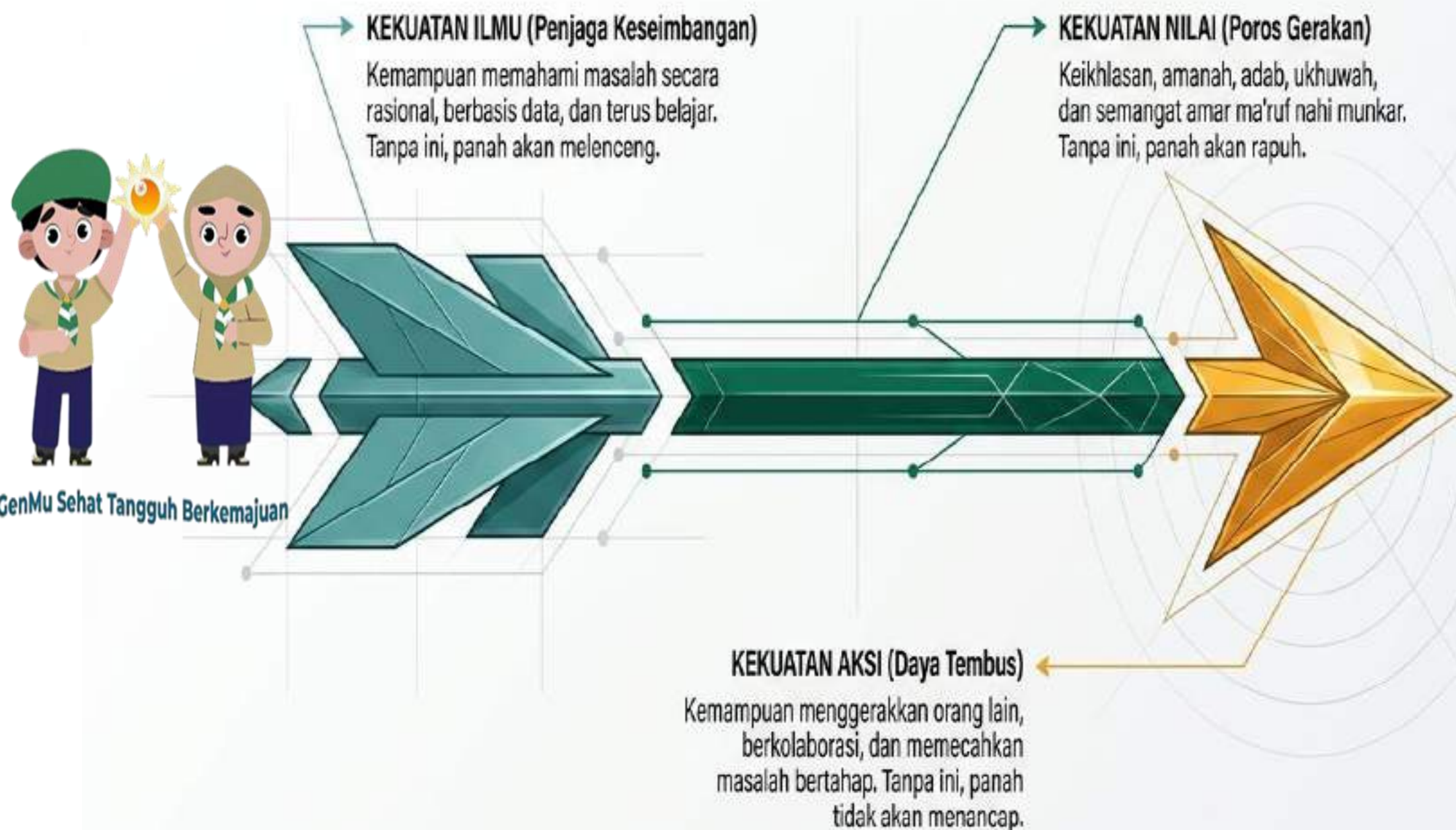
Ranting adalah titik temu paling dekat antara organisasi, keluarga, sekolah, dan masyarakat luas. Di sinilah visi Masjid Bersih, Suci, dan Sehat (BSS) harus dihidupkan, mengubah masjid dari sekadar tempat ibadah ritual menjadi pusat pembinaan kesehatan dan pemberdayaan komunitas.

Satu hal yang kurang: Dibutuhkan minimal SATU kader aktif di setiap ranting untuk menyalakan mesin penggerak ini.



Kader Muhammadiyah adalah Anak Panah gerakan yang meluncur tajam menembus kebuntuan masyarakat.

Agar panah meluncur lurus dan tepat sasaran, kader membutuhkan Trilogi Kekuatan:



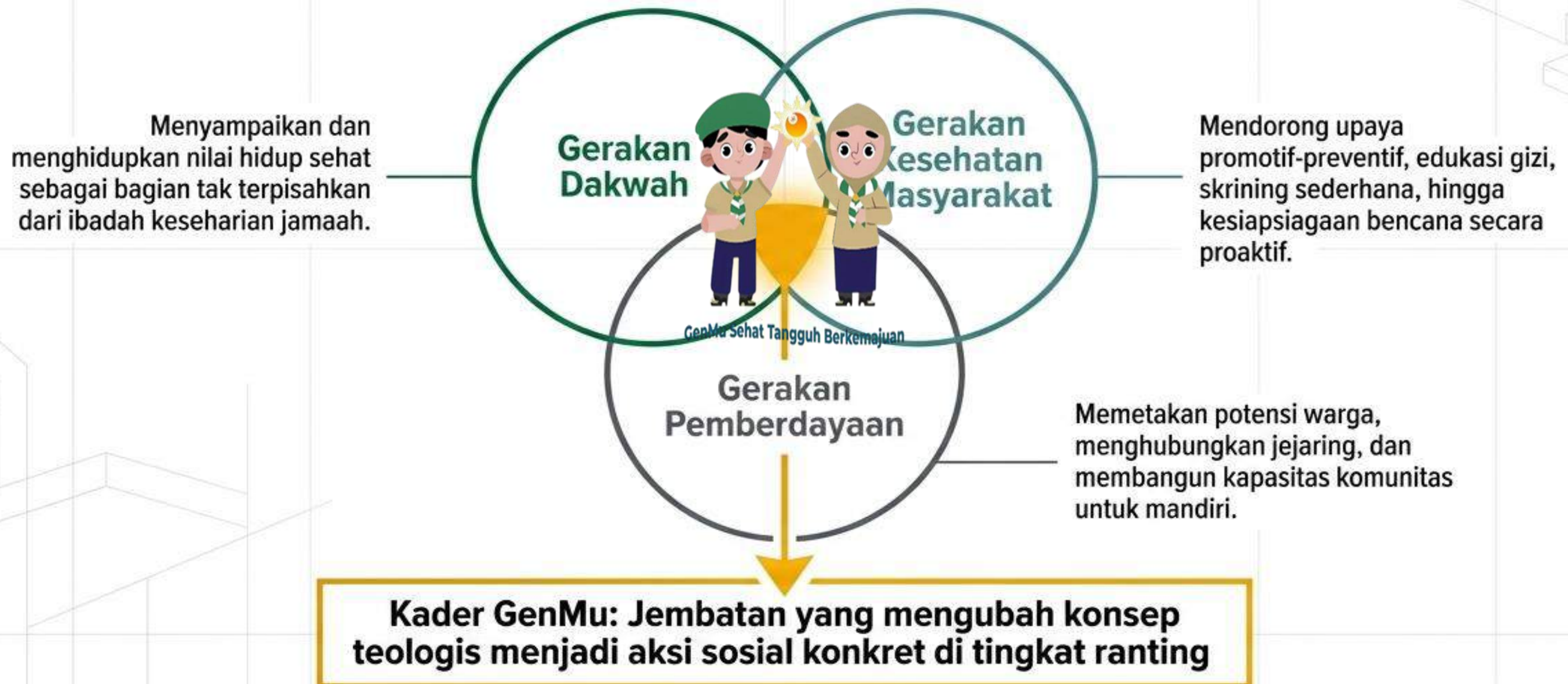
PROGRAM "SATU RANTING SATU KADER KESEHATAN"

TUGAS KADER

1. Mengikuti orientasi
2. Menyusun rencana tindak lanjut
3. Melakukan pendataan sasaran
4. Melakukan edukasi via sosial media
5. Melakukan edukasi secara tatap muka pada berbagai kegiatan organisasi
6. Melakukan pemantauan sasaran edukasi
7. Membuat laporan

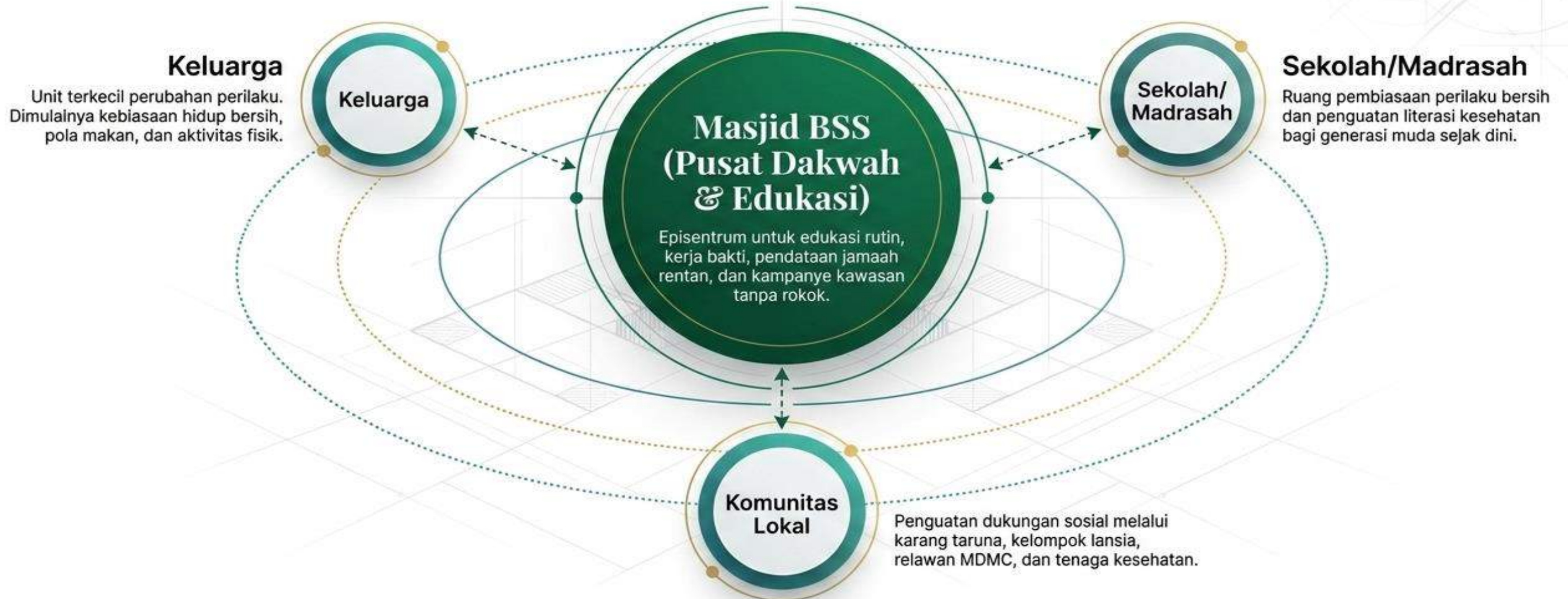


Posisi GenMu berdiri tepat di titik temu antara nilai ibadah, ikhtiar medis, dan kemandirian warga.



Perubahan perilaku tidak terjadi dalam ruang hampa, melainkan dalam ekosistem yang saling terhubung.

Kader SRSK tidak bekerja sendirian; mereka adalah konduktor yang merajut kolaborasi lokal:



Langkah pertama yang berdampak lahir dari asesmen kondisi nyata, bukan sekadar asumsi di atas kertas.

Sebelum merancang program, lakukan pemetaan partisipatif (*Community Needs Assessment*) pada empat kuadran utama:

Profil Ranting & Masjid



Jumlah jamaah & kelompok sasaran (anak, lansia)



Kegiatan rutin yang sudah berjalan



Potensi kader dan relawan aktif

Kondisi Kesehatan



Isu dominan (Hipertensi, TB, Stunting, Merokok)



Tingkat penerapan PHBS



Literasi kesehatan & kerentanan hoaks

Kondisi Lingkungan



Sanitasi dan kebersihan masjid



Pengelolaan sampah & air bersih



Ventilasi, pencahayaan, potensi bencana

Potensi & Sumber Daya



Keberadaan Amal Usaha (Klinik, RSMA, Sekolah)



Kehadiran Lazismu / MDMC



Mitra strategis (Puskesmas, CSR lokal)



Fasilitator SRSK adalah Agen Perubahan

- ✓ Mengubah **pola pikir** menjadi promotif-preventif
- ✓ Mengubah **data** menjadi dasar aksi
- ✓ Mengubah **jejaring** menjadi kolaborasi
- ✓ Mengubah **kegiatan** menjadi gerakan berkelanjutan

4T PERAN FASILITATOR



1. TEMUKAN masalah kesehatan masyarakat

Mengenali dan memahami
masalah kesehatan yang
utama di ranting & masjid



2. TEMUKAN potensi dan jejaring

Menggali potensi internal
dan menghubungkan
dengan jejaring yang ada



3. TUMBUHKAN gerakan kesehatan di ranting

Mendorong aksi nyata
melalui program prioritas
yang relevan dan kontekstual



4. TUNJUKKAN dampak melalui data dan dokumentasi

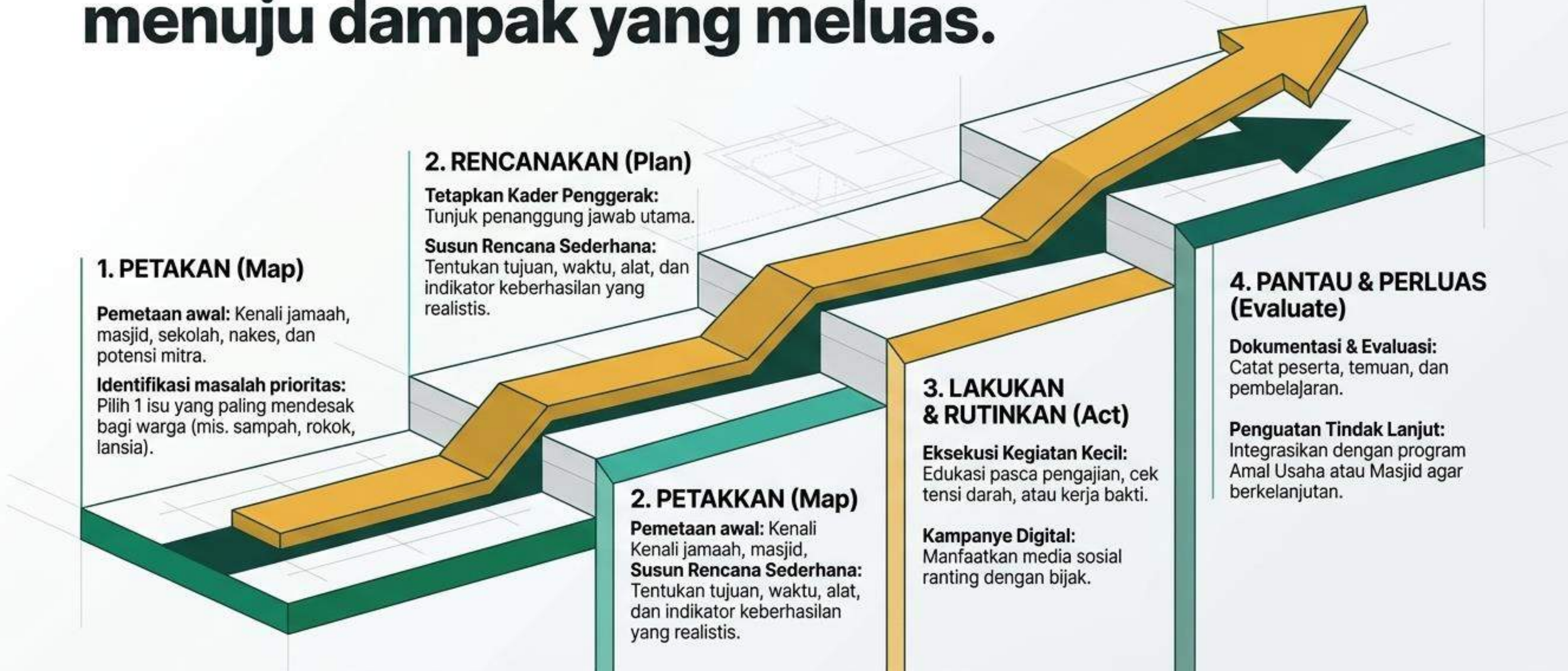
Mencatat, mengevaluasi,
dan menyebarkan
dampak baik yang dicapai



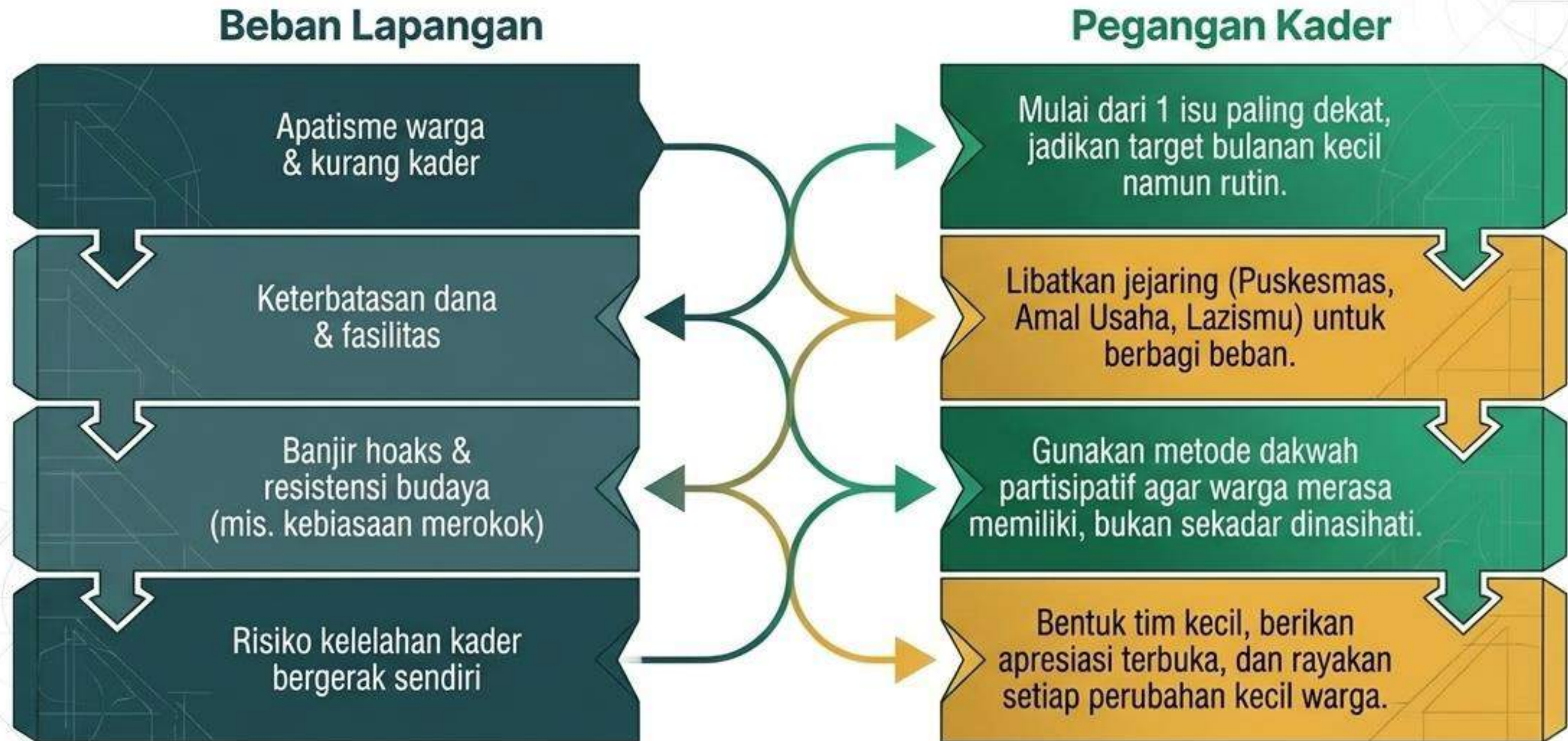
SRSK bukan sekadar membentuk kader kesehatan,
tetapi membangun ekosistem kesehatan Muhammadiyah dari ranting dan masjid.



Peta jalan implementasi dirancang untuk dimulai dari langkah kecil yang rutin, menuju dampak yang meluas.



Menghadapi dinamika lapangan dengan pendekatan yang taktis, kolaboratif, dan pantang putus asa.



Hari ini, kita tidak pulang dengan sekadar teori. Kita akan merancang Peta Aksi nyata untuk ranting kita.

Di akhir sesi ini, setiap peserta akan menghasilkan Purwarupa Indeks GenMu Sehat Berkemajuan yang memuat:



1. Peta Potensi: Aset masjid, tokoh masyarakat, dan Amal Usaha terdekat.



2. Peta Tantangan: 1-2 isu kesehatan/lingkungan yang paling kritis di wilayah Anda.



3. Jaring Kolaborasi: Pihak mana saja yang pertama kali akan Anda hubungi.



4. Isu Prioritas: Satu masalah spesifik yang disepakati untuk diintervensi.



5. Rencana Aksi Awal: Kegiatan sederhana, waktu pelaksanaan, dan siapa yang bertanggung jawab.

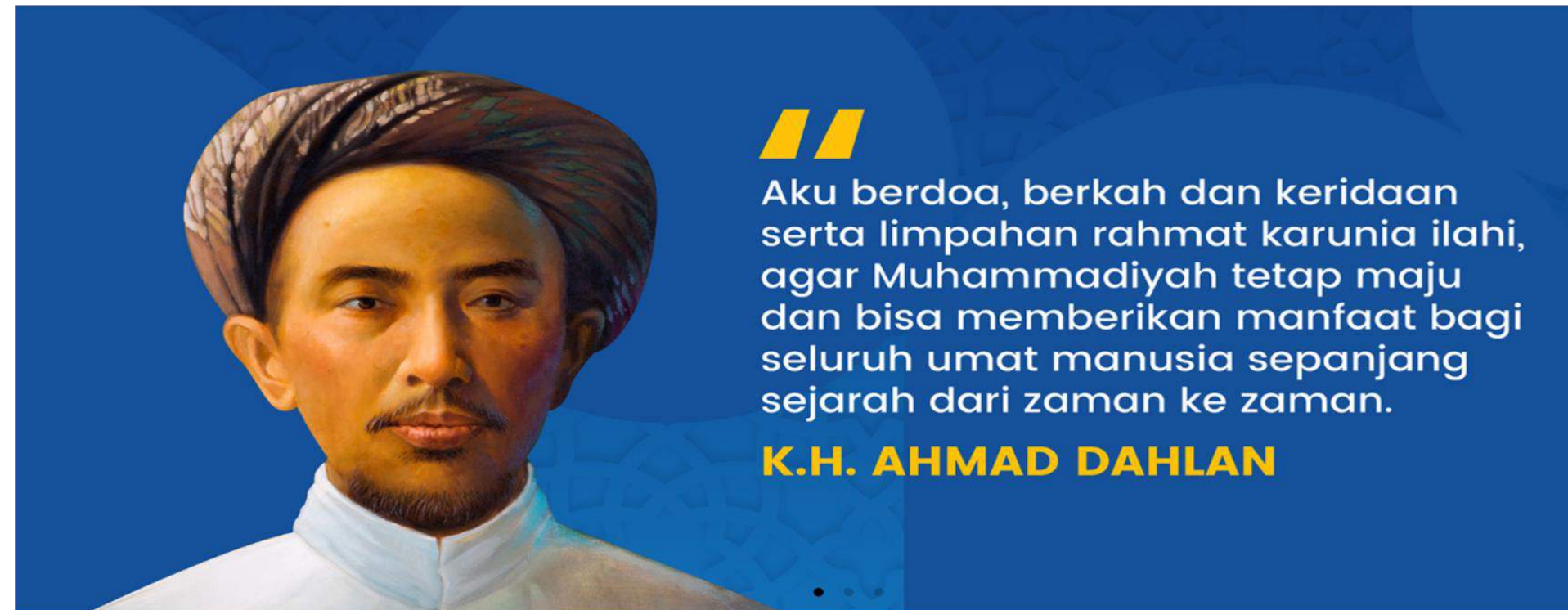


GenMu Sehat Tangguh Berkemajuan

Keberhasilan awal bukanlah terselenggaranya acara medis yang megah. Keberhasilan adalah hadirnya SATU kader yang mulai bergerak, adanya warga yang mulai terlibat, dan terciptanya perubahan kecil yang terus dipertahankan.

Jadilah Anak Panah Perubahan.

Mari wujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya melalui Ranting yang Sehat, Tangguh, dan Berkemajuan.



Aku berdoa, berkah dan keridaan
serta limpahan rahmat karunia ilahi,
agar Muhammadiyah tetap maju
dan bisa memberikan manfaat bagi
seluruh umat manusia sepanjang
sejarah dari zaman ke zaman.

K.H. AHMAD DAHLAN

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Tim SRSK Kesehatan GenMu Sehat Berkemajuan
MPKU PP Muhammadiyah

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

Nomor: KT.03.02/F/6950264/SER/2026

Diberikan kepada

EMMA RACHMAWATI

Telah mengikuti

**Workshop Fasilitator Satu Ranting Satu Kader Generasi
Muhammadiyah (GENMU) Sehat Berkemajuan Angkatan 1**
diselenggarakan oleh Pusdiklat PKU Muhammadiyah

Pada 03-07-2026 s/d 05-07-2026

Sebagai Fasilitator

Jumlah 16.5 Jam Pelajaran senilai 10 SKP



a.n Menteri Kesehatan
Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan



dr. YULI FARIANTI, M.Epid